



PUTUSAN

Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Rengat yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan putusan seperti tersebut di bawah ini dalam perkara Cerai Gugat antara:

-----, tempat dan tanggal lahir Air Molek, 08 Januari 1995, agama Islam, pekerjaan Tenaga Honorer, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Batu Gajah Rt. 001 Rw. 001, Desa Batu Gajah, Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, sebagai Penggugat;

melawan

-----, tempat dan tanggal lahir Air Molek, 20 Agustus 1993, agama Islam, pekerjaan Buruh, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di Pasir Putih Rt. 001 Rw. 002, Kelurahan Air Molek I, Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dalam surat pemohonannya tanggal 01 Oktober 2019 telah mengajukan permohonan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Rengat, dengan Nomor

Halaman 1 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



563/Pdt.G/2019/PA.Rgt, tanggal 01 Oktober 2019, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan pada tanggal 13 September 2013, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri Hulu, dengan bukti Kutipan Akta Nikah No. 208/13/IX/2013, tertanggal 13 September 2013;
2. Bahwa sesaat sebelum memulai akad nikah status Penggugat adalah Perawan dan status Tergugat adalah Jejaka;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 3 bulan di Desa Batu Gajah, kemudian pindah ke rumah kontrakan di Desa Batu Gajah selama 3 bulan, kemudian pindah lagi ke rumah orang tua Penggugat di Desa Batu Gajah selama setahun, kemudian pindah ke rumah kontrakan lain masih di Desa Batau Gajah hingga Penggugat dan Tergugat berpisah;
4. Bahwa selama menikah Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yang bernama -----, tempat tanggal lahir di Air Molek, 17 Oktober 2014, dan anak tersebut saat ini di dalam asuhan Penggugat;
5. Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, namun semenjak akhir tahun 2014 mulai terjadi pertengkaran secara terus menerus yang sulit untuk diharapkan rukun kembali penyebabnya adalah :
 - a. Tergugat sering pulang larut malam;
 - b. Tergugat malas bekerja sehingga kebutuhan rumah tangga tidak tercukupi;
 - c. Tergugat sering berbohong tentang masalah keuangan dan masalah pekerjaan;
 - d. Tergugat pernah menjual barang – barang milik Penggugat seperti handphone dan kalung emas seberat 1 mayam;

Halaman 2 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



- e. Tergugat egois, keras kepala, dan sering melarang Penggugat untuk mengunjungi orang tua Penggugat;
- f. Tergugat pernah melakukan kekerasan dalam rumah tangga kepada Penggugat;
- g. Tergugat selama berumah tangga memberi nafkah namun tidak mencukupi untuk keperluan rumah tangga;

6. Bahwa puncak dari pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada Oktober 2015 yang mana puncak pertengkaran tersebut adalah dikarenakan sehari sebelum Tergugat meninggalkan rumah, Penggugat meminta uang kepada Tergugat untuk membeli kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan anak, tapi Tergugat mengatakan tidak memiliki uang dan justru marah – marah kepada Penggugat, kemudian terjadilah pertengkaran mulut antara Penggugat dan Tergugat, yang kemudian keesokan harinya Tergugat pergi meninggalkan rumah dengan alasan mau mencari pekerjaan, namun hingga gugatan ini diajukan Tergugat juga belum kembali;

Sebagai akibat dari puncak pertengkaran tersebut adalah:

- a. Penggugat dan Tergugat pisah rumah, yang meninggalkan rumah adalah Tergugat;
- b. Tergugat tidak pernah memberikan nafkah dan menjenguk Penggugat dan anaknya terhitung semenjak meninggalkan rumah di tahun 2015 hingga gugatan ini diajukan ke Pengadilan Agama Rengat;
- c. Tergugat dan Penggugat tidak pernah menjalin komunikasi lagi;

7. Bahwa semenjak puncak pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi, sudah pernah Penggugat mencoba untuk menghubungi Tergugat, namun tidak berhasil;

8. Bahwa dengan keadaan tersebut maka tidak ada tujuan berumah tangga yang *sakinah mawadah warahmah* sehingga Penggugat sudah berketetapan hati untuk mengajukan gugatan perceraian ke Pengadilan Agama Rengat.

Halaman 3 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



Bahwa berdasarkan dalil-dalil yang telah Penggugat sampaikan di atas, maka dengan ini Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Rengat Cq. Majelis Hakim Yang Memeriksa Dan Memutus perkara ini untuk selanjutnya memberikan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primair :

- 1) Mengabulkan Gugatan Penggugat Untuk Seluruhnya;
- 2) Menetapkan Jatuh Talak Satu *Bain Sugro* Tergugat .
----- terhadap Penggugat -----;
- 3) Membebaskan Biaya Perkara Ini Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang Undangan Yang Berlaku;

Subsidair :

“Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon memberikan putusan yang seadil-adilnya.”

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:

Halaman 4 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



A.-----

Surat:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) NIK 1402044801950003 An. Penggugat yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 03 Juni 2015 yang telah di-*nazegele*n dikantor pos yang kebenarannya telah dicocokkan dengan aslinya dan bertanda P. 1
2. Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor: 208/13/IX/2013 An. Penggugat dan Tergugat yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 13 September 2013 yang telah di-*nazegele*n dikantor pos yang kebenarannya telah dicocokkan dengan aslinya dan bertanda P.2

B. Saksi:-saksi

Saksi pertama mengaku bernama ----- di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah kakak kandung Penggugat dan kenal dengan Tergugat sejak mereka menikah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah tahun 2013 dan saat ini telah dikaruniai 1 orang anak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal Bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa Batu Gajah pernah tinggal di rumah kontrakan sampai akhirnya Tergugat pergi dari rumah kediaman Bersama pada bulan Oktober 2015 yang lalu;
- Bahwa selama menikah saksi lihat rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan damai tidak lama, baru sekitar akhir tahun 2014 antara Penggugat dan Tergugat mulai bertengkar dan ribut sampai Tergugat pergi dari rumah kediaman bersama;
- Bahwa sewaktu tinggal di rumah orang tua Penggugat, saksi melihat antara Penggugat dan Tergugat sering ribu dan bertengkar

Halaman 5 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



karena Tergugat malas bekerja, nafkah tidak cukup, Tergugat sering meninggalkan rumah dan pulang larut malam.

- Bahwa disamping itu Tergugat juga sering melarang Penggugat untuk mengunjungi orang tua saat mereka tinggal di rumah kontrakan;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Oktober 2015 yang lalu dimana yang pergi dari rumah kediaman Bersama adalah Tergugat;
- Bahwa sejak Tergugat pergi tidak ada lagi komunikasi begitu juga tanggungjawab yang diberikan Tergugat kepada Penggugat begitu juga anak Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa pihak keluarga saksi telah berusaha mendamikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Saksi kedua mengaku bernama di bawah sumpahnya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah jiran tetangga Penggugat dan Tergugat sejak menikah dengan jarak rumah 10 meter;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah tahun 2013 dan saat ini telah dikaruniai 1 orang anak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal Bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa Batu Gajah pernah tinggal di rumah kontrakan sampai akhirnya Tergugat pergi dari rumah kediaman Bersama pada bulan Oktober 2015 yang lalu;
- Bahwa selama menikah saksi lihat rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan damai tidak lama sekitar 3 bulan saja, baru sekitar akhir tahun 2014 antara Penggugat dan Tergugat mulai bertengkar dan ribut sampai Tergugat pergi dari rumah kediaman bersama;
- Bahwa sewaktu bertetangga, saksi melihat antara Penggugat dan Tergugat sering ribu dan bertengkar karena Tergugat malas bekerja, nafkah tidak cukup, Tergugat sering meninggalkan rumah dan saksi berulang kali melihat Tergugat pulang larut malam.

Halaman 6 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



- Bahwa disamping itu Tergugat juga sering melarang Penggugat untuk mengunjungi orang tua saat mereka tinggal di rumah kontarakan;
 - Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Oktober 2015 yang lalu dimana yang pergi dari rumah kediaman Bersama adalah Tergugat;
 - Bahwa sejak Tergugat pergi tidak ada lagi komunikasi begitu juga tanggungjawab yang diberikan Tergugat kepada Penggugat begitu juga anak Penggugat dan Tergugat;
 - Bahwa pihak keluarga saksi telah berusaha mendamikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;
- Bahwa Penggugat menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana tertuang dalam berita acara sidang;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa pemanggilan terhadap Penggugat dan Tergugat telah sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 Jo. Pasal 145 (1) R.Bg, Jo Pasal 138 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia tahun 1991, oleh karenanya dipandang sah dan patut;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 125 ayat (1) HIR/ Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan;

Halaman 7 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



Menimbang, bahwa yang menjadi masalah pokok perkara aquo adalah Penggugat menggugat cerai Tergugat dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran yang terus menerus yang sulit untuk diharapkan rukun kembali dalam rumah tangga dengan penyebab Tergugat, Tergugat kurang bertanggungjawab Terhadap nafkah keluarga, Tergugat sering pulang larut malam, dan bila bertengkar Tergugat sering melakukan kekerasan kepada Penggugat dan pada sejak bulan Oktober 2015 yang lalu Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang ini, meskipun pihak keluarga telah berusaha mendamaikan keduanya akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 125 ayat (1) HIR/ Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti surat P.1, dan P.2 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 (Fotokopi Surat Keterangan Domisili Sementara) yang telah bermeterai cukup, di-nazegele, dan cocok dengan aslinya, bukti mana menerangkan Penggugat berdomisili dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Rengat, bukti P. 2 menerangkan hubungan Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan cukup, sesuai Pasal 165 HIR/ Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa dua orang saksi di atas sudah dewasa, berakal sehat, dan sebelum memberikan keterangannya telah disumpah terlebih dahulu, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 145 ayat (1) HIR/Pasal 172 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat mengenai kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang tidak rukun sering terjadi pertengkaran/perselisihan adalah fakta yang dilihat

Halaman 8 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil-dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 171 HIR/Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 171 dan Pasal 172 HIR/Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti tertulis Saksi 1 dan Saksi 2 Penggugat telah terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang menikah pada tanggal 13 September 2013 dan belum dikaruniai anak;
2. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak tiga bulan menikah tidak lagi rukun dan damai, antara Penggugat dan Tergugat sering ribut dan bertengkar dengan penyebab sebagaimana di uraikan di atas.
3. Bahwa akibat pertengkaran mana antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah Oktober 2015 yang lalu hingga sekarang ini;
4. Bahwa saksi dan pihak keluarga telah berusaha mendamaikan keduanya akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa hubungan Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri tidak pernah rukun dan damai sejak tiga bulan setelah menikah sampai sekarang ini;
2. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Oktober 2015 yang lalu sampai sekarang ini;

Halaman 9 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



3. Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *junto* Pasal 19 huruf F Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf F Kompilasi Hukum Islam tahun 1991;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam :

1. Al Qur'an Surat An Nisa ayat 130:

وإن يتفرقا يغن الله كلا من سعته وكان الله واسعا حكيما

"Jika keduanya bercerai maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masingnya dari limpahan karunianya. Dan adalah Allah Maha Luas (karunia Nya) lagi Maha Bijaksana";

2. Qaidah Fiqh yang terdapat dalam kitab Al-Asbah wa al-Nazair halaman 59 yang telah diambilalih menjadi pendapat majelis hakim yang berbunyi:

يزال

الضرر

"Kemudharatan itu harus dihilangkan"

3. Doktrin Ulama Fiqh yang terdapat di dalam Kitab Ghayah Al Maram, halaman 162 yang telah diambilalih menjadi pendapat majelis hakim yang berbunyi:

وإذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

"Dan ketika isteri sudah sangat tidak senang terhadap suaminya maka Hakim dibolehkan menjatuhkan talak satu suami".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka sesuai dengan ketentuan Pasal Pasal 118 Kompilasi Hukum Islam tahun 1991 maka jenis talak yang dijatuhkan adalah talak satu bain sughra, oleh karena itu dapat dikabulkan dengan putusan Verstek;

Halaman 10 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat (-----) terhadap Penggugat (-----)
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.656.000,- (enam ratus lima puluh enam ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 16 Safar 1441 Hijriah, oleh kami ----- sebagai Ketua Majelis, ----- dan ----- masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 16 Safar 1441 Hijriah, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh ----- sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Hakim Anggota,

Panitera Pengganti,

Halaman 11 dari 12 putusan Nomor 563/Pdt.G/2019/PA.Rgt



Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Proses	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 540.000,00
4. PNPB panggilan pertama Penggugat	Rp. 10.000,00
5. PNPB panggilan pertama Tergugat	Rp . 10.000,00
4. Redaksi	Rp 10.000,00
5. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 656.000,00

(enam ratus lima puluh enam ribu rupiah)